

**Hubungan Sikap *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Dengan Keluhan *Pruritus Vulvae*
Pada Remaja Putri**

Puspita Zulfa Prasticia

Poltekkes Kemenkes Surabaya; zulfaprasticia@gmail.com

Sherly Jeniawaty, S.ST, M. Kes

Poltekkes Kemenkes Surabaya; sherlyjeniawaty@gmail.com

Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb

Poltekkes Kemenkes Surabaya; ahdislamiyah@gmail.com

Siti Mar'atus Sholikah, S.ST, S.Pd, M.Kes

Poltekkes Kemenkes Surabaya; SMSholikah@gmail.com

ABSTRACT

Pruritus Vulvae is a disorder characterized by a severe itching sensation of the external female genitalia. The causes of Pruritus Vulvae are infection, invasion (scabies, pediculosis pubis, enterobius vermicularis), and box dermatitis (irritant and allergic). Research in 2020 around 70% of Indonesian women experienced pruritus vulvae complaints and as many as 39.3% in adolescent girls. This study aims to determine the relationship between personal hygiene behavior during menstruation with complaints of pruritus vulvae in adolescent girls at the Sunan Giri Surabaya Islamic Boarding School.

This research is a type of quantitative research with a Cross Sectional design. The number of research samples was 57 adolescents selected using probability sampling, namely simple random sampling. The independent variable in this study is personal hygiene behavior while the dependent variable is pruritus vulvae complaints. Primary and secondary data collection techniques with questionnaires. The analysis used in testing this research is chi square.

The results of this study showed that most of the female students as much as 73.7% in the research sample had positive personal hygiene behavior. Meanwhile, 43.9% of female students who experienced pruritus vulvae complaints. Bivariate analysis using the chi-square method obtained a significance value of 0.001 (p-value <0.05).

Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between personal hygiene behavior during menstruation and complaints of pruritus vulvae in female students at the Sunan Giri Islamic Boarding School in Surabaya City in 2024. Suggestions for female students of Sunan Giri Islamic Boarding School in Surabaya City to pay more attention to personal hygiene behavior during menstruation so as to prevent pruritus vulvae.

Keywords: *personal hygiene, menstruation, pruritus vulvae*

ABSTRAK

Pruritus Vulvae adalah gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal parah dari alat kelamin eksternal perempuan. Penyebab Pruritus Vulvae adalah infeksi, invasi (scabies, pediculosis pubis, enterobius vermicularis), dan dermatitis kotak (iritan dan alergik). Penelitian pada tahun 2020 sekitar 70% wanita Indonesia mengalami keluhan pruritus vulvae dan sebanyak 39,3% pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap personal hygiene pada saat menstruasi dengan keluhan pruritus vulvae pada remaja putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Jumlah sampel penelitian adalah 57 remaja yang dipilih menggunakan probability sampling yaitu simple random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap personal hygiene sedangkan variabel dependen adalah keluhan pruritus vulvae. Teknik pengumpulan data secara primer dan sekunder dengan kuesioner. Analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini adalah chi square.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar santriwati sebanyak 73,7% dalam sampel penelitian memiliki sikap *personal hygiene* yang positif. Sedangkan untuk santriwati yang mengalami keluhan *pruritus vulvae* sebanyak 43,9%. Analisa bivariat menggunakan metode *chi-square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$)

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap *personal hygiene* saat menstruasi dengan keluhan *pruritus vulvae* pada siswi di Pondok Pesantren Sunan Giri Kota Surabaya tahun 2024. Saran untuk siswi Pondok Pesantren Sunan Giri Kota Surabaya untuk lebih memperhatikan sikap *personal hygiene* saat menstruasi sehingga dapat mencegah terjadinya *pruritus vulvae*.

Kata kunci: *personal hygiene, menstruasi, pruritus vulvae*

PENDAHULUAN

Latar Belakang (Opsional)

Pruritus Vulvae adalah gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal parah dari alat kelamin eksternal perempuan. Penyebab *Pruritus Vulvae* adalah infeksi, invasi (*scabies, pediculosis pubis, enterobius vermicularis*), dan dermatitis kotak (iritan dan alergik). Menghindari penyebab gatal dapat dengan selalu menjaga kebersihan di area kemaluan, menggunakan air bersih ketika cebok atau menggunakan tissue steril, menggunakan pakaian dalam tidak ketat dan terbuat dari bahan katun. *Pruritus Vulvae* sering terjadi pada remaja saat menstruasi. Hal ini dikarenakan pada saat menstruasi area genitalia menjadi lebih lembab. Pada saat menstruasi darah dan keringat keluar serta menempel pada *Vulvae*, jika pada saat itu remaja tidak menjaga kebersihan genitalia dengan benar, jamur dan bakteri yang akan tumbuh subur sehingga menyebabkan rasa gatal. Rasa gatal yang berlebihan membuat remaja tak tahan ingin menggaruknya. Sedangkan apabila digaruk, permukaan kulit akan lecet, terbuka dan meradang.¹¹

Sikap *Hygiene* menstruasi yang tidak tepat akan menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan reproduksi wanita seperti terjadinya *Pruritus Vulvae*. Hal ini disebabkan karena saat sedang menstruasi organ reproduksi akan meningkat kelembapannya sehingga jamur dan bakteri tumbuh subur yang termanifestasi dengan rasa gatal. Pada saat rasa gatal semakin parah remaja akan tidak tahan untuk menggaruknya. Setelah digaruk kulit akan meradang dan terbuka. Apabila dibiarkan akan menjadi infeksi dan jika tidak segera ditangani dapat mengakibatkan infeksi *candida* akut, *vaginosis* bakteri, *trikomoniiasis*.⁶

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 dalam (Harahap, 2020) remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya yaitu sebesar 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun bersikap *hygiene* sangat buruk. Sedangkan data statistik di Amerika Serikat, sekitar 7% melaporkan riwayat gatal vagina yang persisten atau adanya sensasi terbakar pada vagina yang berlangsung lebih dari 3 bulan. *Candida* diidentifikasi sebagai penyebab paling umum (54%). Penyebab lainnya adalah lumut *sclerosus* (13%), alergik (10%), *Staphylococcus aureus* (9%), dan *Streptokokus* grup A (5%).¹⁰ Di Indonesia sendiri, terdapat 15 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan di setiap tahunnya. Padahal jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut Sensus Penduduk 2022 sebanyak 65,82 juta jiwa atau sekitar 24% dari total penduduk di Indonesia (BPS Indonesia, 2022). Hal ini menggambarkan betapa banyaknya remaja yang mengalami gangguan kesehatan reproduksi. Kejadian ini dapat disebabkan karena iklim di Indonesia yang lembab dan panas, menyebabkan keasaman akan meningkat yang memudahkan pertumbuhan jamur. Faktor lain mengenai permasalahan pada remaja putri berdasarkan data statistik, di Indonesia tahun 2022 dari 43,3 juta jiwa remaja putri di Indonesia yang berusia 10-14 tahun mempunyai sikap *hygiene* yang buruk (Riskesdas, 2018).² Jumlah kasus ISR di Jawa Timur seperti *candidiasis* dan *servitis* yang dialami oleh remaja putri mencapai angka 86,5%, ini ditemukan di Surabaya dan Malang. Terjadinya kasus tersebut mayoritas disebabkan oleh jamur *candida albican* 77% yang suka berkembang biak di bagian yang lembab seperti saat menstruasi.⁶ Berdasarkan data awal yang diambil dari siswi remaja putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya April 2024 didapatkan sebageian besar siswi mengeluh gatal-gatal dan perik di daerah *Vulvae* sejumlah 10 siswi sedangkan siswi yang memiliki sikap *Personal Hygiene* yang kurang baik didapatkan 10 siswi. Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan dengan wawancara kepada siswi remaja putri kelas VII, VIII, IX di Pondok Pesantren Sunan Giri Kota Surabaya yang dilakukan pada 20 siswi didapatkan data sebanyak 10 siswi mengalami *pruritus vulvae*.

Remaja dengan *Pruritus Vulvae* disebabkan oleh perawatan *Vulvae* yang kurang. Gejala yang timbul saat *Pruritus Vulvae* banyak sekali misalkan rasa gatal pada alat kelamin, keputihan, rasa terbakar pada kulit dan retakan di sekitar *Vulvae*, pembengkakan dan kemerah-merahan pada *labia* dan *Vulvae*, benjolan berisi cairan pada *Vulvae* adalah beberapa efek samping yang dapat terjadi jika *Pruritus Vulvae* sudah parah. Saat ini, kebanyakan remaja menggaruk area genital mereka jika merasa gatal saat menstruasi. Pada umumnya *Pruritus*

Vulvae terjadi pada saat malam hari, kadang-kadang menjelang tidur, dan tanpa sepengetahuan kita dapat mengakibatkan borok, pembengkakan, pendarahan, atau penyakit yang lebih serius lainnya.¹⁷

Pruritus Vulvae tidak segera ditangani akan berdampak buruk bagi kesehatan reproduksi dan menjadi infeksi sekunder karena adanya luka yang memudahkan masuknya bakteri *vaginosis*, dan *trimoniasis* sehingga menjadi *vaginitis*. Pada tahap berikutnya juga dapat mengganggu aktivitas, kehidupan sosial remaja dan bahkan dapat mempengaruhi kesehatan jiwanya apabila gatalnya sudah lama dan tidak segera diobati.⁶

Solusi mengatasi *Pruritus Vulvae* antara lain mengurangi penggunaan produk wewangian dan menjaga kebersihan *Vulvae*. Harus memilih celana dalam dari bahan yang bagus dan dingin serta dapat menyerap keringat. Salah satu sikap yang sangat ditekankan bagi remaja yang tengah mengalami menstruasi adalah pemeliharaan kebersihan area *genetalia*. *Personal Hygiene* saat menstruasi dapat dilakukan dengan cara mengganti pembalut setiap 4 jam sekali atau 3 sampai 4 kali dalam sehari, setelah mandi atau buang air, membasuh vagina dari arah depan kebelakang anus dan vagina dikeringkan dengan tisu atau handuk agar tidak lembab. Pemakaian celana dalam yang baik terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat.¹⁷

Berdasarkan penjelasan serta pemaparan data diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Sikap *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Dengan Keluhan *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri di pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya”

Tujuan Penelitian

Menganalisis hubungan sikap *Personal Hygiene* dengan keluhan *Pruritus Vulvae* pada remaja putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya.

Hipotesis

Terdapat hubungan tentang sikap personal hygiene dengan keluhan pruritus vulvae pada remaja putri di wilayah Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antar faktor resiko dengan faktor efek yang bertujuan untuk mencari apakah ada hubungan tentang sikap *personal hygiene* dengan keluhan *pruritus vulvae* pada remaja putri metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, rancangan penelitian berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini adalah penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor faktor resiko. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini telah dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya pada bulan Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi kelas VII, VIII, IX Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya. Pengambilan sampel dengan teknik Simple Random Sampling dengan jumlah sampel 57 responden.

Variabel independen dalam Sikap *personal hygiene* sedangkan variabel dependen adalah keluhan *Pruritus Vulvae*. Instrumen pengumpulan data adalah data sekunder menggunakan kuesioner dan Analisis data menggunakan uji chi square.

HASIL

Hasil analisis data secara deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya Tahun 2024

Umur	n	Persentase (%)
13 Tahun	18	31,6
14 Tahun	25	43,8
15 Tahun	14	24,6
Jumlah	57	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 57 remaja putri di pondok pesantren Sunan Giri hampir setengah dari responden berumur 14 tahun sebanyak 43,8 %.

4.3 Data Khusus

4.3.1 Analisis Univariat

Berdasarkan penelitian yang teka dilaksanakan, diperoleh data distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel yang diteliti (sikap personal hygiene dan keluhan pruritus vulvae)

1. Sikap personal hygiene

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Personal Hygiene Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya Tahun 2024

Sikap Personal Hygiene	n	Persentase (%)
Positif	42	73,7
Negatif	15	26,3
Jumlah	57	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 57 remaja putri di pondok pesantren Sunan Giri sebagian besar santri memiliki sikap personal hygiene yang positif sebanyak 73,7 %

2. Keluhan pruritus vulvae

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keluhan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya Tahun 2024

Keluhan Pruritus Vulvae	n	Persentase (%)
Mengalami	25	43,9
Tidak Mengalami	32	56,1
Jumlah	57	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 57 remaja putri di pondok pesantren Sunan Giri sebagian besar santri memiliki keluhan pruritus vulvae yang tidak menderita sebanyak 56,1%

4.3.2 Analisis Bivariat

Tabel 4.4 Hubungan Sikap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Dengan Keluhan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya Tahun 2024

Sikap Personal Hygiene	Keluhan Pruritus Vulvae						P value
	Mengalami		Tidak Mengalami		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Positif	13	30,9	29	69,1	42	100	0,001
Negatif	12	80	3	20	15	100	
Jumlah	25	43,9	32	56,1	57	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden yang memiliki sikap personal hygiene yang positif serta mempunyai keluhan pruritus vulvae yang tidak mengalami sebanyak 69,1% (29 orang), serta hampir seluruh responden yang memiliki sikap personal hygiene yang negatif serta mempunyai keluhan pruritus vulvae yang mengalami sebanyak 80% (12 orang). Hasil uji statistik dengan menggunakan chi square diperoleh nilai signifikansi $p=0,001$ dengan $\alpha < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hasil analisis disimpulkan bahwa ada hubungan

antara sikap personal hygiene pada saat menstruasi dengan keluhan pruritus vulvae pada remaja putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya.

PEMBAHASAN

Hubungan Sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Keluhan *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 57 responden remaja putri Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya diperoleh bahwa hampir seluruh responden yang memiliki perilaku personal hygiene yang negatif serta mempunyai keluhan pruritus vulvae yang mengalami sebanyak 12 orang, sedangkan responden yang memiliki perilaku personal hygiene yang positif serta mempunyai keluhan pruritus vulvae yang mengalami sebanyak 13 orang, sedangkan responden memiliki yang perilaku personal hygiene positif serta mempunyai keluhan pruritus vulvae yang tidak mengalami sebanyak 29 orang, sedangkan responden memiliki yang perilaku personal hygiene negatif serta mempunyai keluhan pruritus vulvae yang tidak mengalami sebanyak 3 orang. Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai signifikansi 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$) yang artinya H_1 diterima berarti terdapat hubungan antara perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan keluhan pruritus vulvae pada remaja putri Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya Tahun 2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara perilaku personal hygiene dan keluhan pruritus vulvae pada remaja putri. Perilaku personal hygiene memiliki hubungan yang signifikan dengan keluhan pruritus vulvae, meskipun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kondisi ini. Perilaku personal hygiene yang baik, seperti rutin mengganti pakaian dalam, menggunakan produk pembersih yang lembut, dan menjaga area genital tetap kering dan bersih, dapat membantu mencegah iritasi dan infeksi yang sering menjadi penyebab pruritus vulvae. Sebaliknya, kebiasaan buruk seperti penggunaan sabun berparfium yang iritatif, jarang mengganti pakaian dalam, dan tidak menjaga kebersihan yang memadai dapat meningkatkan risiko mengalami pruritus vulvae. Namun, penting untuk diingat bahwa faktor lain seperti infeksi jamur, alergi, kondisi kulit tertentu, dan perubahan hormonal juga berperan dalam timbulnya pruritus vulvae. Oleh karena itu, meskipun perilaku personal hygiene adalah aspek penting dalam pencegahan pruritus vulvae, pendekatan yang komprehensif yang mempertimbangkan berbagai faktor penyebab lainnya tetap diperlukan.

Sejalan dengan penelitian oleh (Harahap, 2020), hasil penelitian dari 61 responden menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden dengan perilaku personal hygiene yang buruk menderita pruritus vulvae, sebanyak 29 orang. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden dengan perilaku personal hygiene yang buruk tidak menderita pruritus vulvae, yaitu sebanyak 8 orang. Hasil uji statistik chi-square menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak. Ini menunjukkan adanya hubungan antara perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada siswi di SMP Negeri 3 Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2020. 10

Menurut asumsi peneliti Perilaku personal hygiene seseorang mempengaruhi keluhan pruritus vulvae, dan semakin baik perilaku personal hygiene, semakin kecil kemungkinan mereka mengalami pruritus vulvae. Perilaku kebersihan ini sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, tingkat pendidikan, sumber informasi, dan pengalaman. Namun keluhan pruritus vulvae, atau rasa gatal pada vulva, tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku personal hygiene. Meskipun menjaga kebersihan adalah penting, kondisi ini juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor lain. Infeksi jamur seperti kandidiasis, vaginosis bakteri, dan infeksi menular seksual seperti trikomoniasis sering menjadi penyebab utama pruritus vulvae. Selain itu, reaksi alergi terhadap produk perawatan pribadi, seperti sabun berparfium atau deterjen, serta iritasi dari penggunaan pakaian dalam yang tidak sesuai, juga dapat memicu rasa gatal. Faktor lain yang berkontribusi termasuk fluktuasi hormonal, gangguan kulit seperti eksim dan kondisi kesehatan lain seperti diabetes. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan multi faktorial diperlukan untuk memahami dan mengatasi pruritus vulvae secara efektif, mengingat banyaknya penyebab potensial yang mempengaruhi kondisi ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Sikap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Dengan Keluhan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aini N, Inayah Z. Biostatistika Dan Aplikasi Program. CV Literasi Nusantara Abadi; 2021 Nov 5.
2. Anggi R, Nurjanah W. Edukasi Menstrual Hygiene sebagai Upaya Preventif Gangguan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri. *Indones J Midwifery Community*. 2023;1(1):2023.
3. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya. 2017;
4. Avelina Y, Alfianto AG, Dewi MK, Islamarida R, Antariksawan IW, Hidayati E, et al. *Keperawatan Jiwa*. Media Sains Indonesia; 2022. – Google Books
5. Bologna, J. L., Schaffer, J. V, Duncan, K. O., & Ko, C. (2021). *Dermatology Essentials - E-Book*. Elsevier Health Sciences. – Google Books
6. Cahyani RT, Kurniasih E, Komalawati R. Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulva pada Remaja di SMPN 3 Sine Ngawi. *Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulva pada Remaja di SMPN 3 Sine Ngawi, Jurnal AkPer Ngawi*. 2022;9(1):65–75.
7. Diananda, A. (2018). *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya* (A. Diananda (Ed.)). Ditjen P2p.
8. Dieny, F. (2014). *Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri*. Graha Ilmu
9. Handayani, S., & Keb, M. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Remaja* Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
10. Harahap, D. P. (2020). Hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada siswi di smp negeri 3 batang angkola kabupaten tapanuli selatan tahun 2020. *Skripsi*.
11. Hubaedah, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Sepulu Bangkalan. *Embrio*, 11(1), 30–40. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1696>
12. Jalilah, N. P. R. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana* (Abdul (Ed.); Cetakan Pertama). Penerbit Adab.
13. Juliansyah, E. and Zulfani, S. (2021) 'Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Melalui Pendidikan Personal Hygiene Di SMP Muhammadiyah Sintang', *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 119–128. doi: 10.25008/altifani.v1i2.140.
14. Juwitasari, Aini, N., Aini, N., & Virganita, D. A. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene dengan Perilaku Vulva Hygiene saat Menstruasi Pada Remaja Awal. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(2), 102–113.
15. Karo, M. B., Cahyanti, N., Simanjuntak, F., & Setiarto, R. H. B. (2020). Relationship Between Vulva Hygiene And Vulvovaginalis Candidiasis Of Reproduction Age Women In Public Health Center Cipayung. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 111–116. <https://doi.org/10.22435/kespro.v10i2.1364>
16. Kusuma, H. S., Pasanda, A., Nugraheni, K., & Nissa, C. (2017). Perubahan pengetahuan penjamah makanan hotel setelah penyuluhan higiene perorangan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(1), 71–75.
17. Laily, H. M., Dwirahayu, Y., & Purwaningroom, D. L. (2022). Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Di MTS Negeri 1 Madiun. *Health Sciences Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.24269/hsj.v6i2.1549>
18. Mubarak M, Sari NP, Sinaga J, Rini IA, Tanjung R, Ashar YK, et al. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Yayasan Kita Menulis; 2021. – Google Books
19. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
20. Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Medika Salemba.
21. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); Edisi 5). Salemba Medika.
22. Pandelaki, L. G. E. K., Rompas, S., & Bidjuni, H. (2020). Hubungan Personak Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Di SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28413>
23. Prof. Dr. Buchari Lapau MPH. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi Revisi)* 2013. Yayasan Pustaka Obor Indonesia; - Google Books
24. Puspita Sari S, Hasanah U, Inayati A, Keperawatan Dharma Wacana Metro A. Penerapan Personal Hygiene Terhadap Kemandirian Pasien Defisit Perawatan Diri. *J Cendikia Muda*. 2021;1(3):372–82.
25. Rahmawati A, SiT S, Keb M, Arisanti AZ, Surani E, SiT S. *Penuntun Praktikum Basic Skill Training Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK) 1 Jilid 2*. Media Sains Indonesia; 2021.
26. Rohayati, E. (2019). *Keperawatan Dasar I*. Cirebon: LovRinz Publising. – Google Books

27. Rosyid, S. A., & Mukhoirotin. (2017). Hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulva pada santriwati di asrama hurun'inn darul 'ulum jombang. *Jurnal Keperawatan*, 01, 8.
28. Rosyida, D. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita : Vol. 150 X 230 Mm. Pt. Pustaka Baru.*
29. Rosyida, D. A. C. (2020) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
30. Sari, R., Sutarto, & Utama, W. (2020). *Faktor Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Kesehatan Reproduksi: Vol. 17 X 24 Cm (Cetakan Pertama).* Graha Ilmu-Google Books
31. Setiana, A. H., & Nuraeni, R. 2018. *Riset Keperawatan - H. Anang Setiana, SKM., MKM dan Rina Nuraeni, S.Kep, Ners., M.Kes - Google Books*
32. Singgih, S., 2014. *Statistik Non Parametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS.* Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
33. Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta
34. Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
35. Tri, F. and Indah, N. (2018). *Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putri (Studi pada Siswi SMAN 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan).* FKM Unair, pp. 1-6
36. Ummah, W., & Utami, W. T. (2023). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Putri Daruzzahra Arrifa'i Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.* *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 15(1), 337-346.
37. Widjaja, E., Singgih, R., Obstetri, D., & Cimacan, R. (2021). *Vulvitis : Gambaran Klinis , Etiologi dan Pilihan Pengobatan (Tinjauan literatur).* November, 79-87.
38. Wijayanti, R. (Ed.). (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen (Vol. 170).* Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang.